

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah peneliti lakukan di SD Negeri Telajung 01 dengan judul “Penerapan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SDN Telajung 01”, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan “Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di setiap siklusnya. Dimana persentase ketuntasan klasikal keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 58% dengan rata-rata nilai 71,00 meningkat pada siklus II menjadi 70% dengan nilai rata-rata 75,00 dan pada siklus III menjadi 80% dengan rata-rata nilai 78,00.

Berdasarkan data di atas, maka disimpulkan bahwa penggunaan “Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Telajung 01.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan model pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan “model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” pada pembelajaran dikelas. Karena dapat meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Bagi Siswa

Penggunaan “model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” dapat menjadikan salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan siswa aktif semangat tidak membosankan serta kreatif dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan model “SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dikembangkan lebih lanjut agar lebih beragam dan lebih menarik.